

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Fera Ismawati
NIM : 4201409105
Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator disen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Adang Samsudin Sulaha, M. Si
NIP. 19531013 198403 1 001

Dra. Jadmi Rahayu, M. M
NIP. 19591205 198503 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Program Strata 1 periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Dr. Ani Rusilowati, M. Pd, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Fisika
5. Dra. Hj. Jadmi Rahayu, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd selaku guru koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Ungaran.
7. Ibu Dra. Retno Wulandari, selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan Fisika di SMA Negeri 2 Ungaran.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 2 Ungaran.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 2 Ungaran.
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Ungaran, terutama untuk siswa kelas X-3, X-5, dan X-6.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
E. Hasil Pelaksanaan	9
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA Negeri 2 Ungaran.
2. SILABUS Mata Pelajaran Fisika Kelas X
3. Analisis SK/KD Fisika Kelas X Semester 1
4. Analisis SK/KD Fisika Kelas X Semester 2
5. Program Tahunan Mata Pelajaran Fisika Kelas X
6. Program Semester Mata Pelajaran Fisika Kelas X
7. Rincian Minggu Efektif Kelas X
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika untuk kelas X
9. Kriteria Ketuntasan Minimal Fisika Kelas X
10. Jadwal Mengajar mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang
12. Kisi-kisi dan Jawaban Ulangan Harian Kelas X
13. Ulangan Harian Kelas X
14. Analisis Nilai Ulangan Harian
15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
17. Presensi Mahasiswa PPL di SMA N 2 Ungaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah.

PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)l

2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

(1) Bobot kredit :

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS, dan PPL II dengan bobot 4 SKS;
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$

(2) Tahapan PPL

- a. PPL Tahap I (PPL I);
PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan;
- b. PPL Tahap II (PPL II);
 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
 2. Melaksanakan kegiatan non kependidikan

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) agar dapat mengikuti PPL 2, persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
- (2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- (3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun tempat pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/ tempat latihan
- (2) Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, Fisika, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
- c. Menguasai materi pembelajaran
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran
- f. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I, dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dilanjutkan dengan kegiatan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro 277 Ungaran

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012

Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 6 kali pertemuan dengan mengajar 2 pertemuan kelas X-3, X-5, dan X-6.

3. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat salah konsep.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar dan tepat waktu.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Masih perlunya praktikan belajar mengelola kelas dengan lebih baik.

a) Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Fisika yaitu Ibu Retno Wulandari adalah guru di SMA 2 Ungaran yang juga menangani bidang kurikulum, selain itu pengalamannya sudah cukup lama, maka pengalamannya dalam mengajarkan Fisika sudah tidak diragukan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing PPL 2 khususnya pembelajaran di kelas X-3, X-5, dan X-6.

Kualitas mengajar Ibu Retno Wulandari sangat baik., karena menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu

mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara tepat. Karismanya sebagai guru yang berwibawa nampak dalam caranya membimbing siswa menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena Fisika.

b) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Ani Rusilowati, Beliau disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau. Beliau juga memberikan masukan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

c) **Hasil Pelaksanaan**

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Ada beberapa ketrampilan yang perlu dilatih dalam hal ini, antara lain:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan, misalnya dengan pembelajaran di lingkungan sekitar, dan menggunakan alat peraga.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar, dan memberikan pujian.

6. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal terhadap masing-masing siswa.

7. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan juga ikut mendampingi kegiatan ekstrakurikuler OSN Fisika, yang dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 14.00, kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat menambah wawasan dan saling bertukar pikiran dengan anak-anak yang memiliki kemampuan lebih

BAB IV

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan harus bisa memahami masing-masing dari mereka.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 2 Ungaran agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar, serta berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fera Ismawati
NIM : 4201409105
Fakultas : Matematika dan IPA
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami mengucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia, serta memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan latihan mengajar di kelas yang sebenarnya. Praktikan

Berdasarkan kegiatan PPL II yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Ilmu fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran fisika

merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran fisika tidak hanya dapat menggunakan metode ceramah, tetapi dapat memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar. Media teknologi yang mendukung proses pembelajaran, juga mendukung terlaksananya proses pembelajaran fisika di sekolah. Pembelajaran Fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode dan media yang bervariasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik (*student centered*). Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya. Kegiatan laboratorium dan media yang mendukung dalam pembelajaran fisika sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar agar siswa lebih tertarik belajar fisika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik tetapi juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun ada beberapa yang harus dibenahi. Pembelajaran fisika pada kelas X-3, X-5, dan X-6 sudah cukup baik karena didukung dengan fasilitas yang ada, meskipun di kelas X-3 tidak ada fasilitas LCD tetapi minat belajar siswa X-3 cukup tinggi.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Retno Wulandari. Pembelajaran fisika diajarkan dengan santai dan rileks terkadang diselipkan bercanda sehingga siswa tidak tegang dan dapat menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

4. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik berdasarkan buku pedoman dan sumber yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran Fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Fisika

dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan fasilitas yang ada walaupun kurang memadai. Misalnya pemanfaatan laboratorium, walaupun alat yang digunakan jumlahnya sedikit, tetapi praktikum tetap dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi. Pembelajaran juga dapat memanfaatkan LCD yang ada yaitu dengan menggunakan animasi pembelajaran. Dengan demikian siswa akan antusias dalam belajar Fisika karena pembelajaran tidak monoton harus di kelas.

Bagi UNNES hendaknya meningkatkan pelayanan administrasi pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.

Semarang , 06 Oktober 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Retno Wulandari
NIP. 196111241988032007

Fera Ismawati
NIM. 4201409105